

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF *SELF CONTROL* MODEL ON *SMARTPHONE* ADDICTION IN ADOLESCENTS IN SURABAYA CITY

Abdul Fauzi

Introduction: *Smartphone* addiction is a person's inability to control *smartphone* usage continuously. *Smartphone* addiction mostly occurred in early adolescents because of the inability to self-control to behave. The purpose of this study was to develop a self-control model of *smartphone* addiction in early adolescents. **Method:** This study used cross-sectional design. Sampling used multistage random sampling and obtained as many as 400 junior high school students in grades 7,8 and 9 spread across five private schools and five public schools in Surabaya. Data taken included parental behavior control, parental psychology control, thought, *self control* and *smartphone* addiction using questionnaires that have been tested for validity and reliability before. Model testing is done using LISREL 8.80 **Result and analysis:** Significantly the influence of control of parental behavior on *self control* was 0.02 with a value of $t = 4.08$, parental psychological control of *self control* was 0.02 with a value of $t = 4.32$, adolescent thinking on *self control* of 0.74, with a value of $t = 11.5$) positively influencing *self control*. *Self control* has a significant negative effect on *smartphone* addiction of 0.54, with a value of $t = 9.58$. In addition to parental behavior control, parental psychology control and adolescent thinking had a negative effect on *smartphone* addiction through *self control* where each t value was -3.97, -4.19 and -9.59. **Discussion:** The *smartphone* addiction self-control model was built on parental behavior control, parental psychological control and thinking that positively influences *self control*. This initial assessment determines how much youth control is an attempt to achieve goals. Increasing teenager's self-thinking is needed to improve *self control* so that *smartphone* addiction can decrease.

Keyword: *smartphone* addiction, self-control, parental behavior control, parental psychology control, thought.

ABSTRAK

**PENGEMBANGAN MODEL *SELF CONTROL* TERHADAP
KECANDUAN *SMARTPHONE* PADA REMAJA DI SURABAYA**

Abdul Fauzi

Pengantar: Kecanduan *smartphone* merupakan ketidakmampuan seseorang untuk mengontrol penggunaan *smartphone* secara terus-menerus. Kecanduan *smartphone* sebagian besar terjadi pada remaja awal karena ketidakmampuan *self control* dalam berperilaku. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan model *self control* terhadap kecanduan *smartphone* pada remaja awal. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain crosssectional. Pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling* dan diperoleh sebanyak 400 siswa SMP kelas 7,8, dan 9 yang tersebar di lima sekolah swasta dan lima sekolah negeri di Surabaya. Data yang diambil meliputi kontrol perilaku orang tua, kontrol psikologi orang tua, pemikiran, *self control* dan kecanduan *smartphone* dengan menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Pengujian model dilakukan menggunakan LISREL 8.80. **Hasil dan analisis:** Secara signifikan pengaruh control perilaku orang tua terhadap *self control* sebesar 0.02 dengan nilai $t=4.08$, kontrol psikologi orang tua terhadap *self control* sebesar 0.02 dengan nilai $t=4.32$, pemikiran remaja terhadap *self control* sebesar 0.74, dengan nilai $t=11.5$) berpengaruh positif terhadap *self control*. *Self control* secara signifikan berpengaruh negative terhadap kecanduan *smartphone* sebesar 0.54, dengan nilai $t=9.58$. Selain itu kontrol perilaku orang tua, kontrol psikologi orang tua dan pemikiran remaja berpengaruh negative terhadap kecanduan *smartphone* melalui *self control* dimana masing-masing nilai t yaitu -3.97, -4.19 dan -9.59.

Diskusi: Model *self control* kecanduan *smartphone* dibangun dari kontrol perilaku orang tua, kontrol psikologi orang tua dan pemikiran yang mempengaruhi secara positif *self control*. Pemikiran menjadi faktor paling dominan yang mempengaruhi *self control* terhadap kecanduan *smartphone*. Penilaian awal ini menentukan seberapa besar *self control* remaja sebagai upaya untuk mencapai tujuan. Peningkatan self pemikiran remaja sangat diperlukan untuk meningkatkan *self control* sehingga kecanduan *smartphone* dapat menurun.

Kata kunci: kecanduan *smartphone*, *self control*, kontrol perilaku orang tua, kontrol psikologi, pemikiran